

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dalam pemecahan masalah penelitian berlangsung.¹

Penelitian ini dilakukan di MTs Marfu'ah Palembang, MTs Marfu'ah Palembang terletak di Jalan. A. Rahmat No. Rt 10, Suka Maju, Kecamatan Sako, Kota Palembang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah lamanya proses penelitian. Tidak ada cara yang mudah untuk menentukan berapa lama suatu penelitian berlangsung, tetapi lamanya penelitian akan tergantung pada keberadaan sumber data dan tujuan penelitian, selain itu juga akan tergantung pada ruang lingkup penelitian, bagaimana penelitian mengatur waktu yang digunakan.²

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian dilaksanakan sejak tanggal 6 November 2022 melakukan observasi awal. Setelah itu dilanjutkan pada tanggal 08 Januari 2023 melaksanakan penelitian sampai tanggal 26 Januari 2023.

¹ M. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Edisi Revisi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 68

² Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2023), hlm. 8

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³ Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Peneliti dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan penelitian. Sehingga peneliti harus berbekal teori dan wawasan yang luas agar dapat melakukan wawancara secara langsung dan menganalisis obyek yang diteliti agar lebih jelas.⁴

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi peneliti untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dan faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian sesuai dengan namanya, penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan

³ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6

⁴ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 237

deskripsi, gambaran, penjelasan juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti.⁵

Perlu kita ketahui dalam deskriptif yaitu sebuah penulisan yang menggambarkan dengan kata-kata yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga dapat mempermudah bagi pembaca memahaminya.⁶

Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Yang mana dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif ini dapat membantu peneliti untuk mengamati fenomena yang terjadi mengenai pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang.

C. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Data adalah bentuk jamak yang berarti keterangan yang menggambarkan persoalan atau hasil pengamatan dari ciri atau karakteristik populasi atau sampel dan seringkali dalam bentuk angka.⁷

1. Jenis Data

Dilihat dari jenis data yang digunakan dalam penelitian dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif.⁸

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk uraian.⁹

Dalam penelitian ini data kualitatif meliputi sejarah singkat berdirinya,

⁵ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: IKAPI, 2021), hlm. 7

⁶ Muhammad Sidik, *Model Pembelajaran Menulis Deskriptif*, (Malang: Tunggul Mandiri Publishing, 2018)

⁷ Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2018), hlm. 108

⁸ Hilal Mahmud, *Administrasi Pendidikan (Menuju Sekolah Efektif)*, (Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2015), hlm. 20

⁹ Hilal Mahmud, *loc. Cit*

visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa/siswi, dan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dipaparkan dalam bentuk angka-angka.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kuantitatif dengan menggunakan data jumlah tenaga pendidik, jumlah siswa/siswi, dan jumlah sarana dan prasarana yang ada di MTs Marfu'ah Palembang.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lainnya. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dua macam, yaitu:¹¹

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diterima dan dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumber datanya untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkannya langsung.¹²

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi untuk mengamati pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an yang ada di MTs Marfu'ah Palembang. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah buku pedoman pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an.

¹⁰ Hilal Mahmud, *loc. Cit*

¹¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2019), hlm. 157

¹² Salim dan Hadir, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 103-104

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber yang telah ada. Sumber data ini diperoleh dari berbagai sumber yaitu melalui buku, jurnal maupun laporan.¹³

Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan dan memperoleh informasi dari jurnal, e-book, dan skripsi mengenai pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian adalah sesuatu baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya diteliti.¹⁴ Informan penelitian dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:¹⁵

1. Informan Kunci

Informan kunci merupakan informan yang terdapat informasi secara menyeluruh mengenai permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Informan tidak hanya mengerti tentang situasi atau gejala pada masyarakat secara garis besar, namun juga memahami informasi tentang informasi kunci.¹⁶

Adapun informan kunci dalam penelitian ini adalah pembina tahfidz karena informan lebih mengetahui dan mempunyai informan yang kompeten mengenai pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang.

¹³ Salim dan hadir, *Op. Cit*

¹⁴ Azharsyah Ibrahim, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2021), hlm. 213

¹⁵ Made Sudarma Adiputra, dkk, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 99

¹⁶ Made Sudarma Adiputra, *ibid*

2. Informan Pendukung

Informan pendukung adalah orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkapan analisis dan penjelasan dalam penelitian kualitatif. Informan tambahan terkadang memberikan informasi yang tidak diberikan oleh informan kunci.¹⁷

Informan pendukung dalam penelitian ini adalah orang-orang mengetahui permasalahan yang diteliti mengenai pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an, yaitu kepala sekolah dan peserta didik sebagai informan pendukung untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang bisa digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan metode pengumpulan data.¹⁸ Adapun untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa prosedur yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang ada pada objek penelitian. Pencatatan tersebut didasarkan fakta-fakta yang dilihat, didengar dan dirasakan oleh si pengamat.¹⁹

¹⁷ Dina Dewi Anggraini, dkk, *Penelitian Ilmu Kesehatan*, (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 118

¹⁸ Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 40

¹⁹ Suhailasari Nasution, dkk, *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*, (Medan: Guepedia, 2021), hlm. 12

Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan adalah observasi non partisipatif. Observasi non-partisipatif (*non-participatory observation*), yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.²⁰

Metode ini adalah sebagai alat untuk mendukung dalam pengumpulan data. Adapun data yang ingin diperoleh: a. Memotivasi karyawan dalam kegiatan program tahfidz Al-Qur'an, b. Mengarahkan karyawan dalam kegiatan program tahfidz Al-Qur'an, c. Mengkoordinasikan karyawan dalam kegiatan program tahfidz Al-Qur'an, d. Komunikasi dengan karyawan dalam kegiatan program tahfidz Al-Qur'an, e. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab verbal antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara yang disebut sebagai *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interviewee*.²¹ Wawancara adalah suatu bentuk tanya jawab dengan narasumber bertujuan untuk mendapat keterangan, penjelasan, pendapat, fakta, bukti tentang suatu masalah atau suatu peristiwa.²²

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara terstruktur, yaitu peneliti telah mengetahui secara pasti hal atau informasi apa yang hendak diperoleh

²⁰ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 87

²¹ Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian*, (Palembang: Noerfikri, 2016), hlm. 8

²² Roni Habibi dan Riki Karnovi, *Tutorial Membuat Aplikasi Sistem Monitoring Terhadap Job Desk Operational Human Capital (OHC)*, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), hlm. 29

informan. Dalam teknik ini, peneliti telah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan secara sistematis.²³

Dalam metode ini peneliti mewawancarai kepala sekolah, pembina tahfidz, dan siswa siswi tahfidz agar mendapatkan dan mengumpulkan data tentang pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang. Selain itu peneliti juga membawa alat bantu untuk merekam. Adapun poin-poin yang akan di wawancarai peneliti meliputi: a. Memotivasi karyawan dalam kegiatan program tahfidz Al-Qur'an, b. Mengarahkan karyawan dalam kegiatan program tahfidz Al-Qur'an, c. Mengkoordinasikan karyawan dalam kegiatan program tahfidz Al-Qur'an, d. Komunikasi dengan karyawan dalam kegiatan program tahfidz Al-Qur'an, e. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan data yang didapat melalui dokumen-dokumen, baik dokumen yang sudah tersedia dilapangan penelitian maupun dokumen yang dibuat oleh peneliti seperti gambar, catatan, rekaman, gambar dan lainnya.²⁴ Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah pelengkap atau penguat data hasil observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.²⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, maka teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data

²³ Fitria Widiyani Roosinda, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), hlm. 65

²⁴ Helen Sabera Adib, *op. Cit*, hlm. 38

²⁵ Ifit Novita Sari, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Unisma Press, 2022), hlm.

penunjang seperti data-data tentang pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an, sejarah, sk pendirian pelaksanaan program tahfidz, dokumen-dokumen atau arsip kegiatan program tahfidz Al-Qur'an yang berkaitan dengan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang.

F. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.²⁶ Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan proses pengumpulan. Menurut Miles & Huberman analisa data sebagai berikut:²⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam hal ini berarti membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memiliki, memfokuskan, membuat dan menyusun data ke arah pengambilan keputusan. Melalui proses reduksi data, maka data yang relevan disusun dan disistematiskan ke dalam pola dan kategori tertentu, sedangkan data yang tidak terpakai dihapus.²⁸

Dalam hal ini penulis melakukan serangkaian kegiatan yang mana mengumpulkan banyak data yang telah dimiliki tentang pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang dan kemudian

²⁶ Caswita, *Manajemen Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), hlm. 108

²⁷ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hlm. 85

²⁸ Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar, 2020), hlm. 105-106

mereduksinya dengan memusatkan atau memfokuskan data yang mana yang diperlukan, dan relevan untuk tujuan pengambilan data yang kemudian digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan pendeksripsian kesimpulan dari informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan sehingga peneliti dapat memuat apa yang sedang terjadi dalam menentukan apakah penarikan kesimpulan sudah benar atau harus melakukan analisis demi mendapatkan kesimpulan yang valid.²⁹

Dalam penelitian ini data yang disajikan berupa penjelasan singkat dan teks naratif agar dapat membantuk peneliti dalam memahami fakta yang ada dilapangan dan merencanakan langkah selanjutnya mengenai pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang.

3. Verifikasi

Verifikasi tahapan ketiga dari kegiatan analisis data. Verifikasi data adalah pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui sumber data (informan) dan memberikan hasil wawancara dengannya untuk

²⁹ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hlm. 274-275

ditanggapi apakah data tersebut sesuai dengan yang diinformasikan atau tidak.³⁰

Jadi dapat disimpulkan, verifikasi yaitu mengecek kembali data -data yang sudah terkumpul untuk mengetahui keabsahan data. Dalam tahap verifikasi ini, peneliti meneliti kembali keabsahan datanya dengan cara meneliti kembali hasil wawancara peneliti dengan para informan dan mencocokkannya dengan hasil wawancara yang sudah ditulis peneliti mengenai pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah langkah-langkah diatas, maka langkah yang terakhir adalah pengambilan kesimpulan dari data-data yang diperoleh setelah dianalisa untuk memperoleh jawaban kepada pembaca dan kegelisahan dari apa yang dipaparkan pada latar belakang masalah.³¹ Tahap pengambilan keputusan dari bahan-bahan penelitian dan sumber data yang diperoleh ini bertujuan agar mempermudah dalam menjabarkannya dalam bentuk penelitian dan untuk menjadi latar belakang penelitian sekaligus menjawab rumusan masalah.³²

Jadi dapat dipahami, setelah memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian, maka peneliti akan mereduksi data dengan memilih data yang dianggap relevan kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk

³⁰ Hairul Fauzi, dkk, *Perilaku Kepemimpinan Partisipatif Pengembangan Kepuasan Kerja Dosen di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2021), hlm. 70

³¹ Budi Tri Cahyono, *Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2022), hlm. 58

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 253

uraian singkat agar data yang diperoleh mudah dipahami setelah itu mengelompokkan data sesuai kategori agar dapat ditarik kesimpulan dan dapat diuji kebenarannya mengenai pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang.

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mendapat otensitas dan validasi data penelitian.³³ Keabsahan data dilakukan bertujuan untuk membuktikan apakah penelitian ilmiah sekalian untuk menguji data yang didapatkan. Uji keabsahan dalam penelitian kualitatif diantaranya, uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.³⁴

Agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan menjadi penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data, pada uji keabsahan data disebut sebagai triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai kegiatan pengecekan data melalui sumber, teknik dan waktu.³⁵

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah didapatkan oleh peneliti tersebut dideskripsikan, dikategorikan, dan akhirnya diminta kesepakatan (*member check*) untuk mendapatkan kesimpulan.³⁶

³³ Farid Hasan, *Makna Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Fenomena Penyembuhan Kesurupan (Studi Living Qur'an pada Kesenian Kubrosiswp Bintang Mudo di Pringsurat Temanggung)*, (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), IAIN Salatiga, 2020), hlm. 10

³⁴ Sugiyono, *op. Cit*, hlm. 270

³⁵ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), hlm. 134

³⁶ Zulmiyetri, Nurhastuti, dan Safaruddin, *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 166

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dari beberapa sumber yaitu Kepala Sekolah, Guru pembimbing tahfidz dan siswa siswi yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang. Dari ketiga sumber tersebut maka dapat dijelaskan dan dikelompokkan, mana pandangan yang sama, berbeda dan mana yang spesifik sehingga data yang telah dianalisis untuk dapat menghasilkan kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data hasil penelitian pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Apabila teknik data berbeda yang satu dengan yang lainnya, maka peneliti berdiskusi lebih lanjut kepada sumber data yang berkaitan agar mendapatkan kebenaran tentang data yang ada dilapangan.³⁷

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara mendalam tentang pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang kemudian diperiksa melalui observasi dan dokumentasi tujuannya untuk menguji kebenaran atau tidak pernyataan tersebut.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber menggunakan teknik yang sama, tetapi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Saat peneliti ingin mengidentifikasi suatu permasalahan, maka peneliti sebelumnya sudah melakukan wawancara

³⁷ Zulmiyetri, Nurhastuti, dan Safaruddin, *loc. Cit*

secara mendalam, selanjutnya dilakukan wawancara kembali dengan waktu yang berbeda. Jika diperoleh hasil data yang berbeda, maka peneliti bisa melakukan secara berulang agar ditemukan data yang valid.³⁸

Dalam mengidentifikasi pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang maka dari hasil wawancara yang telah dilakukan, diulangi wawancaranya pada waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menunjukkan data yang berbeda, peneliti melakukan secara berulang agar ditemukan data yang valid.

³⁸ Anim Purwanto, *op. Cit*, hlm. 135